

DOI: <https://doi.org/10.31933/eaj.v3i1>

Received: 20/12/2022, Revised: 30/12/2022, Publish: 05/01/2022

## PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI TEKS EXPLANATION DENGAN DOWN PAYMENT SCORING (DPS) SISWA KELAS VIII DI MTSN 2 PESISIR SELATAN

**Susi Purnama Sari**

MTsN 2 Pesisir Selatan

Email: susimamahfw@gmail.com

### Abstrak

Permasalahan pada penelitian tindakan kelas ini adalah : Apakah *Down Payment Scoring* (DPS) sebagai teknik pengelolaan nilai dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII di MTsN 2 Pesisir Selatan semester 2 dalam teks explanation?, Tujuan penelitian ini adalah : untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Kelas VIII di MTsN 2 Pesisir Selatan, semester 2 dalam teks explanation. Manfaat penelitian ini diantaranya (1) bagi siswa yaitu meningkatkannya motivasi dan hasil belajar teks *explanation* siswa, (2) bagi guru yaitu dapat menemukan cara pengelolaan penilaian yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teks *explanation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa meningkat secara signifikan dari Prasiklus 13,33 % menjadi 56,67 % pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 76,67 % pada Siklus II. Sedangkan hasil belajar memahami teks explanation meningkat secara signifikan dari 57 % (17 siswa) tuntas pada tahap Prasiklus menjadi 80 % (24 siswa) tuntas pada Siklus I dan meningkat menjadi 97 % (29 siswa) tuntas pada Siklus II. Pencapaian target nilai juga naik dari 8 siswa (32%) menjadi 15 siswa (52%) pada Siklus II. Dengan demikian, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian tindakan kelas ini ”Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Teks Explanation di Kelas VIII di MTsN 2 Pesisir Selatan Semester 2”.

**Kata Kunci:** Hasil belajar teks *explanation*, *Down Payment Scoring*.

### PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Inggris merupakan hal yang penting pada saat sekarang karena bahasa internasional yang paling mendunia yang digunakan untuk komunikasi antar bangsa dan pengantar ilmu pengetahuan. Sesuai dengan rasional fungsi bahasa Inggris tersebut, pendidikan bahasa Inggris Tingkat MTSN, dimana siswa yang lulus ditargetkan untuk memiliki tingkat literasi atau kewicaraan informational. Pada tingkatan ini, harus mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, maka pendidikan bahasa Inggris

diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi atau berwacana (Depdiknas 2004:2-3).

Siswa kelas VIII dituntut untuk dapat menjelaskan berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar mereka. Oleh karena itu salah satu tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris di kelas VIII adalah memahami dan mengungkapkan makna dalam teks tulis monolog yang berbentuk narrative, explanation dan discussion secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari. Jika siswa mampu memahami teks explanation baik struktur teks, ciri kebahasaan, maupun tujuan penulisan teks dengan benar maka mereka akan mampu menjelaskan berbagai fenomena alam dan sosial yang terjadi di sekitar mereka secara baik dan sistematis.

Siswa kelas VIII MTSN 2 Pessel Kecamatan Bayang memiliki kompetensi bahasa Inggris yang cukup baik. Hal ini terlihat dari rata-rata kondisi awal siswa kelas VIII MTSN 2 Pessel mencapai 72 dan telah mencapai tingkat ketuntasan 56% . Pencapaian tersebut sudah cukup baik namun kurang maksimal sebab KKM yang dipersyaratkan adalah 75. Data tersebut menggambarkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai sekitar KKM saja dan hanya sedikit yang jauh melampaui KKMnya. Penulis meyakini bahwa prestasi belajar siswa masih dapat dipacu dan ditingkatkan lebih tinggi lagi dengan teknik pengelolaan penilaian yang menantang mereka untuk lebih termotivasi meningkatkan prestasinya yang tidak hanya sekedar tuntas KKM.

Penulis mengajar di kelas kelas VIII MTSN 2 Pessel sejak semester 2. Dalam proses pembelajaran penulis merasakan bahwa anak-anak yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi sering merasa kurang puas dengan hanya mencapai KKM yang telah ditetapkan di kelas. Mereka ingin jauh melampauinya dengan menunjukkan prestasi dengan menguasai kompetensi yang diajarkan setinggi-tingginya. Mereka harus diberikan tawaran untuk mencapai target KKM secara individu yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka guru juga harus mempunyai kriteria penilaian yang sistematis untuk mewisdomi anak-anak dengan motivasi belajar yang tinggi tersebut dengan tidak segan-segan memberikan penghargaan yang tinggi terhadap prestasi mereka secara bertanggung jawab ini merupakan kewajiban guru untuk membimbing mereka mewujudkan target nilai yang hendak mereka raih di akhir pembelajaran.

Sebaliknya untuk siswa yang kurang termotivasi, guru harus mampu membangkitkan motivasi mereka untuk meraih prestasi yang lebih tinggi tidak hanya sekedar tuntas KKM. Mereka harus dibangkitkan semangatnya agar lebih termotivasi untuk menetapkan target prestasi/hasil belajar yang lebih tinggi dari biasanya. Guru harus mampu meyakinkan bahwa mereka mampu mencapai target tersebut secara rasional dengan jalan merancang model pembelajaran dan penugasan yang sesuai dengan kemampuan mereka.

Penulis berasumsi bahwa dengan meminta siswa untuk menyatakan target nilai yang hendak mereka raih di akhir pembelajaran akan mampu membangkitkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar pada penguasaan teks explanation. Penulis menganggap bahwa siswa mempunyai harga yang tinggi sehingga harus dihargai setinggi-tingginya. Oleh karena itu penulis akan menerapkan Down Payment Scoring (DPS) yaitu sebuah teknik pengelolaan penilaian dengan cara meminta siswa untuk menetapkan sendiri target nilai yang akan mereka raih di akhir pembelajaran dengan cara yang benar, bermartabat dan bertanggung jawab. Nilai

tersebut akan menjadi KKM individu sehingga masing-masing siswa akan memiliki tingkat KKM yang bervariasi yang akan mengiring motivasi mereka untuk mewujudkan targetnya.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Setting Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dimulai pada bulan 8 Agustus sampai dengan 30 Oktober 2022 karena kompetensi dasar yang diukur disampaikan selama waktu tersebut. Pada bulan Agustus, penulis memulai dengan penyusunan proposal. Hal ini dilakukan karena selama bulan Agustus. Pada minggu ke-2 bulan September penulis menggunakannya untuk mengumpulkan data siklus I. Dan data siklus I ini akan dianalisis pada minggu ke-3. Selanjutnya pada minggu terakhir bulan September, penulis mengumpulkan data dengan melakukan tindakan siklus II. Kemudian pada minggu ke-1 bulan Oktober, penulis melakukan analisis data siklus II. Sebagai akhir penelitian, penulis menyusun laporan hasil penelitian pada minggu ke-2.

**Tabel 1. Alokasi Waktu Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Agustus				September					Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal													
2.	Penyusunan instrumen penelitian													
3.	Pengumpulan data dengan melakukan tindakan Siklus I													
	Pengumpulan data dengan melakukan tindakan Siklus II													
4.	Analisis data													
5.	Diskusi/Pembahasan													
6.	Penyusunan laporan hasil penelitian													

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas VIII MTSN 2 Pessel. Kelas tersebut dipilih karena merupakan kelas yang penulis ampu. Dari pengalaman penulis siswa yang mempunyai minat terhadap Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mudah dan dapat mencapai tujuan.

### Subjek dan Objek Penelitian

Mengingat penelitian tindakan kelas tidak mengenal populasi dan sampel, penelitian ini menunjuk seluruh siswa kelas VIII MTSN Pessel Semester 2 yang berjumlah 28 siswa sebagai subjek penelitian. Sedangkan objek penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar teks *explanation* siswa kelas VIII MTSN 2 Pessel.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian. Sumber data ini berupa hasil pengamatan peneliti tentang motivasi dan prestasi belajar siswa dalam mempelajari teks *explanation*.

Sesuai dengan sumber data di atas, penelitian ini menggunakan bentuk data berupa dokumentasi catatan personal siswa, dokumentasi aktivitas guru, dan daftar nilai teks *explanation*. Dengan demikian, bentuk data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif.

### Teknik dan Alat Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang dihendaki, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik tes dilaksanakan dengan menggunakan soal yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Teknik nontes dilakukan dengan observasi.

Teknik pengumpulan data pada kondisi awal diperoleh dari dokumentasi pengamatan motivasi siswa dan aktivitas guru serta tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada siklus I, data diperoleh dari hasil observasi tentang motivasi siswa dan aktivitas guru sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes secara tertulis. Jika hasil motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah maka perlu ditindaklanjuti dengan pemberian tindakan untuk perbaikan pada siklus II. Data siklus II diperoleh dari hasil observasi tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes secara tertulis pada siklus 2. Data-data yang diperoleh tersebut dicatat dalam dokumen penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan teknik pengumpulannya. Alat pengumpulan ini merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dan hasil belajar teks *explanation*. Oleh karena itu, alat pengumpulan datanya adalah :

### a. Lembar observasi

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data prasiklus, siklus I dan 2 tentang motivasi.

### b. Butir soal tes

Alat ini digunakan untuk mengumpulkan data prasiklus, siklus I dan siklus II tentang hasil belajar teks *explanation*.

## 3. Validasi Data

Validitas data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang valid. Data yang divalidasi adalah data tentang motivasi dan hasil belajar teks *explanation*, baik data prasiklus, data siklus I maupun data siklus II. Perolehan tiap siklus tersebut dibandingkan untuk menentukan seberapa jauh peningkatan yang dicapai setelah pembelajaran teks *explanation* dengan DPS.

Data tentang motivasi divalidasi menggunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti, siswa, dan teman sejawat. Sedangkan data tentang hasil belajar teks *explanation* divalidasi menggunakan validitas teoritik berupa *content validity*. Instrumen yang divalidasi dengan *content validity* adalah kisi-kisi soal tes.

## 4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan sesuai dengan metode dan jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa data kualitatif motivasi siswa dan data kuantitatif hasil belajar teks *explanation*. Data kualitatif motivasi siswa dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif dilanjutkan dengan refleksi dari tiap-tiap siklus dengan cara membandingkan motivasi siswa pada kondisi awal, siklus I dan siklus II serta membandingkan motivasi siswa pada kondisi awal dan kondisi akhir. Analisis ini dilanjutkan dengan refleksi yaitu menarik simpulan, membuat ulasan, dan menentukan tindak lanjut.

Demikian juga dengan data kuantitatif hasil belajar teks *Explanation*. Data ini juga dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai tes hasil belajar teks *explanation* siswa pada kondisi awal, siklus I dan siklus II serta membandingkan hasil belajar siswa teks *explanation* pada kondisi awal dan kondisi akhir. Analisis ini dilanjutkan dengan refleksi yaitu menarik simpulan, membuat ulasan, dan menentukan tindak lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Deskripsi Prasiklus

#### a. Motivasi belajar Siswa

Mahasiswa diberikan materi pembelajaran teks *Explanation* merupakan bahan pembelajaran yang dikembangkan dari Standar Kompetensi (SK) Kelas VIII. SK yang dimaksud adalah memahami makna teks fungsional pendek dan esei sederhana berbentuk *narrative*, *explanation*, dan *discussion* dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan.

. Dari SK tersebut, penulis mengambil Kompetensi Dasar (KD) berbicara dan membaca yaitu *mengungkapkan makna dalam teks monolog dengan menggunakan ragam bahasa lisan secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk: narrative, explanation, dan discussion (Berbicara)* dan *merespon makna dan langkah retorika dalam esei yang menggunakan ragam bahasa tulis secara akurat, lancar dan berterima dalam konteks kehidupan sehari-hari dan untuk mengakses ilmu pengetahuan dalam teks berbentuk: narrative, explanation, dan discussion (Membaca)*. Karena di dalam SK dan KD tersebut terdapat 3 jenis teks yaitu *narrative, explanation, dan discussion* maka penulis hanya mengambil salah jenis teks saja yaitu *explanation*.

Kelas VIII adalah salah satu dari reguler yang ada di MTsN 2 Pessel Kecamatan Bayang Utara. Kelas ini memiliki 28 siswa terdiri atas 24 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki. Kondisi awal yang dijumpai di kelas ini berdasarkan pengamatan penulis adalah motivasi belajar dalam mempelajari teks *explanation* yang sedang. Sebagian siswa masih menunjukkan sikap kurang semangat, hanya sekedar melaksanakan aktivitas membaca saja. Sebagian lagi menunjukkan sikap terbebani dan merasa sulit. Bahkan ada siswa yang tidak bisa memahami teks *explanation*. Hanya sebagian kecil lagi menunjukkan kesungguhan dengan berusaha memahami teks.

Hal tersebut di atas dapat dilihat dari lembar observasi motivasi dimana sebagian besar berkriteria sedang sejumlah 20 siswa atau 71 %. Sedang 4 siswa berkriteria rendah sejumlah 14,5 % dan 4 siswa berkriteria tinggi sejumlah 14,5 %. Perbedaan motivasi tersebut mempengaruhi hasil belajar teks *explanation* yang juga bervariasi.

**Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa pada Prasiklus**

Jumlah Siswa	motivasi Tinggi		motivasi Sedang		motivasi Rendah		Rata-rata	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
28	4	14,28	4	14,28	20	71,42	28	3,57

#### b. Hasil Belajar Siswa dalam Merespon Teks *Explanation*

Perbedaan motivasi belajar siswa seperti dipaparkan di atas, berpengaruh pada variasi hasil belajar siswa dalam merespon teks *explanation*. Berdasarkan tes awal yang diberikan setelah pembelajaran pada hari Selasa, 8 Agustus 2022 ternyata menunjukkan hasil seperti tertera dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. Hasil Belajar Siswa dalam merespon makna teks *explanation* pada Prasiklus (Membaca)**

Nilai	Nilai $\geq 75$		KKM Mapel Bahasa Inggris
	Jumlah	%	
Jumlah siswa bernilai $< 75$	8	29	75
Jumlah siswa bernilai $\geq 75$	20	71	
Nilai tertinggi	40		
Nilai terendah	85		
Nilai rata-rata	72,14		

Sesuai tabel tersebut, dari 28 siswa Kelas VIII yang tuntas atau mencapai KKM sebanyak 8 siswa atau hanya 29%. Sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 20 siswa atau 71%. Persentase tersebut dapat ditunjukkan dalam grafik batang berikut ini.

Hal ini berarti hanya 29% siswa yang tuntas. Selain itu, ada beberapa capaian skor siswa secara keseluruhan sebenarnya sudah dalam taraf sedang. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas yaitu 72,14. Hasil belajar tersebut masih di bawah KKM yaitu 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam merespon teks *explanation* masih sedang meskipun guru sudah menunjukkan aktivitas yang sangat baik yang dibuktikan dengan penyiapan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang baik.

Guru masih menerapkan teknik penskoran yang biasa kepada siswa sehingga siswa menentukan target nilainya di akhir pembelajaran. Hal tersebut belum mampu membangkitkan motivasi semua siswa untuk berpacu lebih lanjut dalam merespon teks *explanation* dengan baik. Guru perlu membangkitkan motivasi siswa untuk dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan membangkitkan semangat dan target nilai (impian) yang hendak mereka raih.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis menerapkan *Down Payment Scoring* (DPS) yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam merespon makna teks *explanation*.

### Deskripsi Hasil Tindakan Siklus I (Membaca)

Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam merespon teks *explanation* ini dimulai dengan meminta siswa untuk menentukan target nilai yang hendak diwujudkan masing masing siswa di akhir pembelajaran. Perlu diketahui bahwa KKM mata pelajaran Bahasa Inggris adalah 75. Nilai target tersebut akan menjadi KKM pribadi masing-masing siswa yang harus diwujudkan di akhir pembelajaran teks *explanation* dengan baik, benar, dan bermartabat. Jadi masing-masing siswa akan mempunyai KKM pribadi yang berbeda-beda.

Pada Siklus I, tindakan yang dilakukan adalah penerapan DPS untuk mengelola penilaian merespon makna teks *explanation*. Tindakan ini dimulai dengan mengingatkan kembali target nilai yang hendak dicapai oleh siswa untuk membangkitkan motivasi. Perencanaan tindakan dimulai dengan mencermati dan mengembangkan silabus, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, penyajian program, evaluasi, dan analisis hasil evaluasi. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 5 September dan Kamis, 8 September 2022. Artinya, siklus ini memiliki alokasi waktu 4 x 45 menit (2 pertemuan).

### Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan tindakan, dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Mencermati dan mengembangkan silabus untuk KD merespon makna teks *explanation*.
- 2) Menentukan materi pembelajaran yaitu *Water Cycle*.

- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan DPS sebagai teknik pengelolaan nilai.
- 4) Membuat peta konsep tentang materi merespon makna teks *explanation*.
- 5) Menyiapkan sumber belajar seperti buku, gambar, bahan presentasi, Laptop, LCD.
- 6) Menyiapkan materi pembelajaran.
- 7) Menyusun lembar kerja siswa.
- 8) Menyiapkan format observasi motivasi siswa.
- 9) Membuat butir soal dan membuat skor penilaian.
- 10) Membuat format analisis pencapaian ketuntasan belajar.
- 11) Membuat format tindak lanjut dan membuat format program pengayaan.

#### a. Pelaksanaan Tindakan I

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Siswa membantu guru mempersiapkan Laptop dan LCD di depan kelas.
- 2) Siswa menempatkan diri di dalam kelas.
- 3) Guru mengadakan presensi.
- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang SK, KD, tujuan, dan indikator materi pembelajaran.
- 5) Siswa mendengarkan motivasi belajar dari guru.
- 6) Siswa mengikuti kegiatan apersepsi yang dipandu guru.
- 7) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran
- 8) Sambil menjelaskan, guru dan observer mengadakan pengamatan motivasi siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 9) Observer mengamati motivasi siswa dan aktivitas guru sejak awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
- 10) Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang teks *explanation*.
- 11) Guru memberikan pertanyaan atau LKS, siswa menjawab pertanyaan.
- 12) Guru menunjuk siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- 13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menyampaikan pertanyaan, menyanggah atau menjawab pertanyaan
- 14) Guru memonitor, mengapresiasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pekerjaan siswa.
- 15) Guru memberi penghargaan kepada siswa yang melaksanakan tugas dengan baik.
- 16) Siswa bersama guru menyimpulkan materi
- 17) Siswa memperhatikan simpulan dan mencatatnya.
- 18) Guru memberikan tes merespon makna teks *explanation*
- 19) Guru mengoreksi tugas dan melakukan analisis dan menyusun program tindak lanjut.
- 20) Guru mendokumentasikan hasil pengamatan dan tugas-tugas.

#### b. Pelaksanaan Pengamatan

Pengamatan dan penelitian dilaksanakan secara intensif oleh peneliti dan observer. Data yang dikumpulkan dipaparkan menjadi beberapa bagian.

##### 1) Motivasi Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ini, perlu dicermati lembar observasi berikut ini.

**Tabel 5. Motivasi Belajar Siswa pada Siklus I**

Jumlah Siswa	Motivasi Tinggi		Motivasi Sedang		Motivasi Rendah		Rata-rata	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
28	15	63,57	7	25	6	21,42	28	3,571

Tabel motivasi siswa pada Siklus I menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi terhadap kegiatan merespon makna teks explanation. Hal ini dibuktikan dengan rincian; 15 siswa (63,57 %) menunjukkan motivasi tinggi, 7 siswa (25,00 %) menunjukkan motivasi sedang, dan 6 siswa (21,42%) yang memiliki motivasi rendah. Hal ini membuktikan bahwa DPS dapat menumbuhkan motivasi dalam merespon makna teks explanation.

Bila dibandingkan dengan Prasiklus, terjadi peningkatan motivasi yang signifikan. Siswa yang bermotivasi tinggi meningkat dari 4 menjadi 15 siswa. Artinya, meningkat 11 siswa atau 39,28 %.

Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh perlakuan berbeda yang diberikan pada Siklus I, yakni pemberian kebebasan bagi siswa untuk menentukan sendiri target nilai yang hendak dicapai.

## 2) Hasil Belajar Merespon Makna Teks *Explanation*

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam merespon makna teks explanation perlu dipaparkan tabel data pencapaian nilai setiap siswa. Data dalam tabel akan mencerminkan hasil belajar siswa yang terwujud dalam nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, jumlah siswa tuntas dan jumlah siswa tidak tuntas beserta persentasenya.

**Tabel 6. Hasil Belajar Siswa dalam merespon teks explanation pada Siklus I**

Nilai	Nilai $\geq 75$		KKM Mapel Bahasa Inggris
	Jumlah	%	
Jumlah siswa bernilai $< 75$	6	21,42	75
Jumlah siswa bernilai $\geq 75$	22	78,57	
Jumlah siswa $<$ KKM Pribadi	15	53,57	KKM Pribadi Bervariasi
Jumlah Siswa $\geq$ KKM Pribadi	7	25	
Nilai tertinggi	85		
Nilai terendah	70		
Nilai rata-rata	77,5		

Dari tabel tersebut terlihat bahwa hasil belajar siswa dalam merespon makna teks *explanation* secara klasikal diperoleh data nilai tertinggi 85 meningkat dari sebelumnya 75 dan nilai terendah 70 meningkat dari sebelumnya 20. Sedangkan rata-rata juga meningkat dari 77,5 menjadi 78. Di samping itu, jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 naik dimana tahap prasiklus hanya ada 12 siswa tuntas. Persentase ketuntasan mencapai 80 %, meningkat dari sebelumnya 43 % dari siklus . Sedang diantara 22 siswa yang tuntas KKM sekolah terdapat 6 siswa (31 %) yang mampu mewujudkan target nilainya. Berikut penyajian data dalam bentuk grafik.

Memperhatikan data tersebut di atas, penulis menganggap bahwa indikator kinerja untuk pencapaian ketuntasan KKM telah tercapai. Namun dari 20 siswa (71,43 %) yang nilainya di atas KKM itu, sebenarnya hanya ada 8 siswa (28,57%) yang kurang mampu mewujudkan target nilainya. Oleh karena itu penulis menawarkan remedi bagi siswa yang tetap berkeinginan untuk mengejar target nilainya meskipun telah melebihi KKM sekolah.

Dengan memperhatikan hasil belajar merespon makna teks *explanation* (**membaca**) pada siklus I menunjukkan bahwa indikator kinerja 71,43 % siswa mampu tuntas KKM kelas tercapai namun target 28,57 % siswa mampu mewujudkan target nilai belum tercapai.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I mengenai motivasi dan hasil belajar siswa dalam merespon makna teks *explanation* menunjukkan adanya peningkatan dari tahap Prasiklus sebagai berikut ini.

- 1) Siswa yang bermotivasi tinggi mengalami peningkatan dari 4 siswa (13,3 % ) pada tahap Prasiklus menjadi 15 siswa (53,57 %)
- 2) Rata-rata hasil belajar merespon makna teks *explanation* menunjukkan adanya peningkatan dari 4 menjadi 15.
- 3) Jumlah siswa yang sudah tuntas bertambah dari 4 siswa atau 14,28 % menjadi 15 siswa atau 63,57 %.
- 4) Jumlah siswa yang berhasil mewujudkan target nilai pribadi sejumlah 15 siswa (63,57%).

Dengan memperhatikan hasil observasi motivasi dan hasil belajar merespon makna teks *explanation* pada Siklus I, penulis menyimpulkan bahwa indikator kinerja untuk motivasi belajar sebesar 63,57 % siswa termotivasi tinggi belum tercapai dan indikator hasil belajar 71,43 % siswa tuntas KKM sekolah tercapai namun pencapaian target nilai 28,57 % belum tercapai.

#### **1. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II (Berbicara)**

Selama Siklus I, DPS diterapkan pada pengelolaan nilai untuk *merespon makna teks explanation* (membaca) maka pada Siklus II, DPS diterapkan pada dilaksanakan pada *mengungkapkan monolog teks explanation* (berbicara). Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 5 September 2022 dan, 8 September 2022. Artinya, siklus ini memiliki alokasi waktu 4 x 45 menit (2 pertemuan).

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan tindakan, dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Mencermati dan mengembangkan silabus untuk KD mengungkapkan monolog teks *explanation*.
- 2) Menentukan materi pembelajaran.
- 3) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan DPS sebagai teknik untuk mengelola penilaian.
- 4) Membuat presentasi tentang materi mengungkapkan monolog teks *explanation*.
- 5) Menyiapkan sumber belajar seperti buku, gambar, bahan presentasi, Laptop, LCD.
- 6) Menyusun lembar kerja siswa.
- 7) Menyiapkan format observasi motivasi siswa.
- 8) Membuat butir soal dan membuat skor penilaian.
- 9) Membuat format analisis pencapaian ketuntasan belajar.
- 10) Membuat format tindak lanjut dan membuat format program pengayaan.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan II**

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilakukan beberapa kegiatan.

- 1) Siswa membantu guru mempersiapkan Laptop dan LCD di depan kelas.
- 2) Siswa menempatkan diri, ketua menyiapkan dan doa bersama di dalam ruang kelas.
- 3) Guru mengadakan presensi.

- 4) Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang SK, KD, tujuan, dan indikator materi pembelajaran.
- 5) Siswa mendengarkan motivasi belajar dari guru.
- 6) Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang dipandu guru.
- 7) Sambil menjelaskan, guru dan observer mengadakan pengamatan motivasi siswa dengan menggunakan lembar observasi.
- 8) Observer mengamati motivasi siswa dan aktivitas guru sejak awal sampai akhir pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
- 9) Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang mengungkapkan monolog teks *explanation*.
- 10) Guru memberikan pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan.
- 11) Guru menugaskan siswa untuk menyusun monolog tentang Water Cycle.
- 12) Guru memonitor, mengapresiasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas.
- 13) Guru menyuruh siswa satu persatu untuk mempresentasikan monolognya dengan baik.
- 14) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran dan hasil diskusi.
- 15) Siswa memperhatikan simpulan dan mencatatnya.
- 16) Guru mendokumentasikan hasil pengamatan dan tugas-tugas.

### c. Pelaksanaan Pengamatan II

Pengamatan dan penelitian dilaksanakan secara intensif oleh peneliti dan observer. Data yang dikumpulkan dipaparkan menjadi beberapa bagian.

#### 1) Motivasi Siswa

Pengukuran motivasi siswa ditunjukkan dengan data yang terjabar dalam lembar observasi.

**Tabel 7. Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II**

Jumlah Siswa	Motivasi Tinggi		Motivasi Sedang		Motivasi Rendah		Rata-rata	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
28	21	75	6	22	1	5	28	75

Dari tabel Motivasi Siswa dalam mengungkapkan monolog teks *explanation* pada Siklus II tersebut diketahui bahwa 21 siswa sudah memiliki motivasi yang tinggi atau 75%, siswa yang memiliki motivasi sedang 6 siswa atau 22 %, dan hanya 1 siswa atau 5 % saja yang motivasinya rendah.

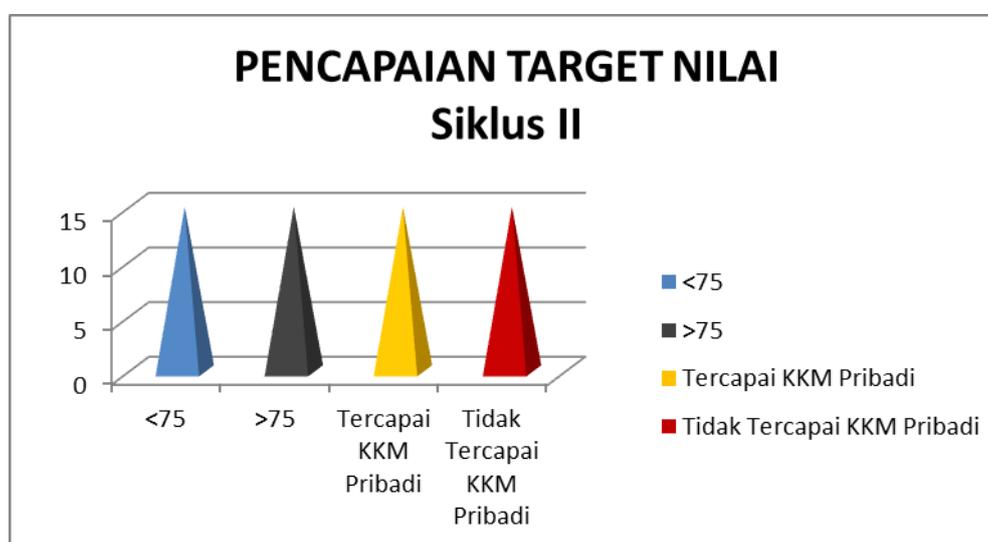
Hal yang menggembirakan, dengan DPS motivasi siswa terhadap pembelajaran mengungkapkan monolog teks *explanation* telah meningkat.

#### 2) Hasil Belajar Mengungkapkan Monolog Teks *Explanation*

Hasil belajar siswa dalam mengungkapkan monolog teks *explanation* sudah menunjukkan hasil yang positif. Nilai yang dicapai siswa, terendah 70, tertinggi 90, dan rerata 85. Melalui penerapan DPS pada siklus II, hanya terdapat 1 siswa (3 %) yang dinyatakan tidak tuntas dengan KKM 75. Dari data ini diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan persentase ketuntasan mencapai 97 %. Namun demikian siswa yang mampu mewujudkan target nilainya hanya 15 siswa (52%) dari siswa yang tuntas KKM.

**Tabel 8. Hasil Belajar Siswa dalam Merespon Teks *Explanation* pada Siklus II**

Nilai	Nilai $\geq 75$		KKM Mapel Bahasa Inggris
	Jumlah	%	
Jumlah siswa bernilai $< 75$	1	5	75
Jumlah siswa bernilai $\geq 75$	27	95	
Jumlah siswa bernilai $\leq$ KKM Pribadi	15	50	KKM Pribadi Bervariasi
Jumlah siswa bernilai $\geq$ KKM Pribadi	15	50	
Nilai tertinggi	90		
Nilai terendah	70		
Nilai rata-rata	83		

**Grafik 5. Pencapaian Target Nilai pada Siklus II****d. Refleksi Siklus II**

Memperhatikan hasil belajar pada siklus II, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Mengevaluasi hasil pengamatan selama proses pembelajaran.
- 2) Mengoreksi tugas dan menganalisis hasilnya.
- 3) Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I mengenai motivasi dan hasil belajar siswa yang dilakukan observer menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus I sebagai berikut.
  - a) Rata-rata motivasi siswa meningkat
  - b) Rata-rata hasil belajar merespon teks explanation juga menunjukkan adanya peningkatan dari 71 menjadi 85.
  - c) Terdapat 29 tuntas KKM dan 15 siswa (85 %) diantaranya mampu mewujudkan target nilainya.

Melihat hasil tersebut di atas maka indikator kinerja secara keseluruhan telah tercapai tercapai.

### Pembahasan/Diskusi

Hasil penelitian tindakan kelas pada materi memahami teks *explanation* yang dilakukan penulis melalui tindakan pada Siklus I dan tindakan pada Siklus II, baik berupa hasil pengamatan dan penilaian, telah penulis analisis dan paparkan. Selanjutnya, perlu pembahasan sebagai berikut ini.

#### 1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan proses pembelajaran materi memahami teks *explanation* pada kompetensi dasar merespon makna teks *explanation* berdasarkan yang dilaksanakan pada Siklus I dan mengungkapkan monolog teks *explanation* pada Siklus II dengan menggunakan DPS untuk mengelola nilai siswa telah dilaksanakan dengan baik.

#### 2. Motivasi Siswa

Hasil pengamatan mengenai motivasi siswa pada tahap prasiklus, Siklus I dan Siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 10. Rekapitulasi Motivasi Memahami teks *explanation* pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Jumlah Siswa	Kondisi			Refleksi Kondisi Awal Ke Kondisi Akhir
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
28	40 %	71 %	85%	Terjadi peningkatan

Berdasarkan tabel di atas, motivasi siswa dalam belajar merespon teks *explanation* mengalami peningkatan dari tahap Prasiklus 40 % menjadi 70% pada Siklus I dan meningkat lagi menjadi 85 % pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran ini telah melampaui target indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 75 %.

#### 3. Hasil Belajar Merespon teks *explanation*

Hasil belajar memahami teks *explanation* pada tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Rekapitulasi Nilai Hasil belajar Memahami Teks *Explanation* pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Aspek Nilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Refleksi Kondisi Awal Ke Kondisi Akhir
Nilai Tertinggi	85	95	90	Terjadi peningkatan
Nilai Terendah	20	50	70	
Nilai Rata-rata	72	79	85	
Nilai $\geq 75$	20	22	26	
	71,42%	78,57%	93%	
Nilai $< 75$	8	6	2	
	28,58%	7,75%	7.14%	
Jumlah siswa	28	28	28	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan dari Prasiklus 72 menjadi 79 pada Siklus I dan meningkat menjadi 85 pada Siklus II. Untuk jumlah siswa yang telah tuntas juga mengalami peningkatan dari 71 % pada tahap Prasiklus menjadi 78,57 % pada Siklus I dan meningkat menjadi 78,57 % pada Siklus II. Hal ini berarti

sudah melampaui indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Selanjutnya pencapaian target nilai masing-masing siswa tersaji dalam tabel berikut.

**Tabel 12. Rekapitulasi Pencapaian Target Nilai Hasil belajar Memahami Teks *Explanation* pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**

Target Nilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Refleksi Kondisi Awal Ke Kondisi Akhir
Tercapai	4	8	22	Terjadi peningkatan
Tidak Tercapai	24	20	6	
Jumlah siswa	28	28	28	

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian pada pembelajaran Siklus I dan Siklus II dengan menggunakan *Down Payment Scoring (DPS)* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar teks *explanation* menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa siswa. Pada Siklus II persentase motivasi siswa 75 % telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu rata-rata minimum 75% atau dengan mendekati kriteria tinggi.

Hasil belajar teks *explanation* berupa nilai hasil belajar merespon makna teks *explanation* (membaca) pada Siklus I juga telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya nilai 80 % siswa telah mendapat nilai  $\geq 75$  namun hanya 20 % siswa mampu mewujudkan target nilai. Sedangkan hasil belajar teks *explanation* mengungkapkan monolog pada Siklus II siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 75$  mencapai 86,57 % dan 63,57 % siswa mampu meraih target nilai yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dipetik dua simpulan.

1. *Down Payment scoring (DPS)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran teks *explanation* di Kelas VIII MTsN 2 Pessel.
2. *Down Payment Scoring (DPS)* dapat meningkatkan hasil belajar teks *explanation* siswa Kelas MTsN 2 Pessel Kecamatan Bayang Utara.

### Saran

1. Guru hendaknya mampu menciptakan pengelolaan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan karakteristik siswa dengan memilih teknik penilaian yang tepat.
2. *Down Payment Scoring (DPS)* untuk peningkatan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris kompetensi memahami teks *explanation*, perlu diterapkan pada kompetensi dasar yang berbeda di tempat dan pada waktu yang berbeda agar efektivitas penggunaan teknik ini lebih teruji.

## DAFTAR PUSTAKA

Angelo, P. W. (1991). *Classroom Assessment*. Boston: Mcgraw Hill, Inc.

Dalyono, Drs. (2005), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: C.V. Rajawali

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1999) , *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya : Usaha Nasional
- Doddy, Achmad. ( 2008), *Developing English Competencies*, Jakarta: Pusat Perbukuan
- Furqon. (1999 ). “*Sistem Penilaian Kelas Untuk Meningkatkan Mutu KBM*”. Buletin pengujian dan penilaian pendidikan. Maret. (6-11).
- Gronlund, N. E., & Linn, R. L. (1990). *Measurement and Evaluation in Teaching* (6th ed). New York: Macmillan.
- Nasution, S. , (1995), *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. (1998) *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya,
- Sardiman A.M (1990) , *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C. V. Rajawali
- Slameto (2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta,
- Stiggins, R. J. (1994). *Student- centered classroom assessment*. New York: Macmillan
- Sudarwati, M. (2006). *Look ahead* , Jakarta: Erlangga
- Winkel, WS (1986). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia
- [www.businessdictionary.com](http://www.businessdictionary.com)